



BANGKITKAN KEMBALI PEDAGANG

Pemkot Bebaskan Retribusi Pasar

YOGYA (KR) - Pasar Beringharjo mulai Senin (17/2) hari ini mulai normal seperti biasa usai tutup sejak Jumat (14/2) lalu. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta semua pedagang kembali melakukan aktivitas. Agar pasar 'hidup' Pemkot membebaskan biaya retribusi pasar hingga tanggal 20 Februari mendatang.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengharapkan pedagang bersemangat kembali berdagang. "Ekonomi harus menggeliat dimulai dari pasar. Keamanan juga akan kami jamin. Kebersamaan pedagang seperti ini yang kami harapkan," ungkapnya di sela bersih-bersih pasar Beringharjo, Minggu (16/2).

Pada kesempatan ini Haryadi juga

memberikan apresiasi kepada para pedagang Pasar Beringharjo. Menurutnya, pola kebersamaan antara pemerintah dengan para pedagang memang harus terjalin. Apalagi Pasar Beringharjo merupakan salah satu ikon perekonomian warga maupun wisata.

Sementara Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengungkapkan, untuk

mendukung ekonomi warga, pihaknya membebaskan biaya retribusi bagi seluruh pedagang pasar tradisional. Pembebasan retribusi pedagang tersebut berlaku hingga 20 Februari 2014 atau sepanjang masa tanggap darurat abu vulkanik. "Pendapatan retribusi dari pasar tradisional ini cukup besar. Perhari bisa mencapai Rp 40 juta," terangnya.

Kebijakan dari Pemkot itu pun disambut antusias oleh pedagang. Menurut Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo, Ujun Junaedi, pembebasan retribusi sangat membantu para pedagang. Selama tiga hari tidak berjualan,

pedagang terpaksa merugi. Bahkan totalnya hingga miliaran rupiah.

Oleh karena itu, mulai hari ini seluruh pedagang di Pasar Beringharjo berkomitmen membuka usahanya seperti semula. Hal ini dibuktikan dengan kebadiran ribuan pedagang yang bekerja bakti membersihkan abu di pasar setempat.

"Bagi kami, ini bentuk kemanunggalan pemerintah dengan pedagang. Kami merasa diringankan dengan kebijakan pemerintah. Pengunjung silakan datang ke Beringharjo karena sudah bersih dan normal," paparnya. (R-9)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005